

PENGELOLAAN USAHA MAKANAN KECIL BERBAHAN RUMPUT LAUT MEMASUKI PASAR MODERN

Santi Nururly^{*)}, Emilia Septiani, Sulaimiah, Mulyadi, dan M. Ilhamudin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 mataram 83125

^{*)} Korespondensi: snururly@unram.ac.id

Diterima 13 Desember 2017 / Disetujui 5 Februari 2018

ABSTRAK

Komoditas rumput laut di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan produk unggulan daerah, namun pemanfaatannya belum maksimal. Umumnya industri pengolahan rumput laut memproduksi berbentuk tepung "carginan", jelly, dan berbagai produk olahan yang menjadi ikon makanan khas NTB dan menjadi oleh-oleh bagi wisatawan. Potensi rumput laut tersebut mendorong ibu-ibu anggota UKM Putri Rinjani yang dimotivasi oleh Ibu Hj. Zaenab dari UD Azhari bertempat di Desa Bilebante di Lombok Tengah, mengelola usaha makanan kecil dengan mengolah rumput laut dengan hasil pertanian yang lain. Produk makanan kecil yang dikembangkan antara lain oleh mereka seperti: kripik tortila jagung rumput laut, stik rumput laut, dan dodol rumput laut. Makanan kecil yang mereka hasilkan masih memiliki kelemahan jika ingin dipasarkan di pasar modern. Tujuan kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan dan pendampingan untuk dapat memasuki pasar modern, Metode kegiatan dengan ceramah, diskusi, dan melakukan pengujian kandungan gizi produk yang dihasilkan. Kegiatan berlangsung 7 (tujuh) bulan dari bulan April sampai dengan November 2017. Hasil kegiatan peserta mendapat pengetahuan dan pengarahan tentang penguatan usaha untuk masuk ke pasar modern, kemasan produk, mendapatkan hasil pengujian kandungan gizi, strategi memperluas pasar, dan menyewa tempat sebagai etalase produk.

Kata Kunci: makanan kecil, rumput laut, pasar modern

PENDAHULUAN

Rumput Laut merupakan komoditas unggulan bagi Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), hal ini didukung oleh potensi rumput laut sebagai penyumbang utama produksi perikanan budi daya, dengan produksi rumput laut pada 2015 mencapai 918.021 ton basah, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 770.374 ton (DKP NTB, 2015). Namun pemanfaatan potensi rumput laut di NTB masih belum maksimal, sebagian besar

penjualan produk dalam keadaan mentah. Industri pengolahan rumput laut yang ada sebagian besar berbentuk tepung "carginan", jelly, dan berbagai produk olahan berbahan baku rumput laut menjadi ikon makanan khas NTB dan layak dijadikan oleh-oleh. Apalagi saat ini Lombok dikenal sebagai daerah tujuan wisata halal bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

Namun diketahui maju tidaknya suatu daerah tidak selalu didasarkan akan kekayaan sumber daya alam melimpah

yang dimiliki, namun kreativitas dan inovasi sumber daya manusianya yang dapat menjawab tantangan di era globalisasi saat ini. Sehingga harapannya potensi sumber daya manusia yang ada di NTB memiliki kreativitas dan inovasi, sehingga sumber daya manusia NTB bisa bersaing di era MEA dan dunia. Mengaca dari negara yang tanpa sumber daya alam bisa dapat maju dan berkembang, seperti Jepang, dan Singapura.

Kehidupan masyarakat Desa Bilebante di Lombok Tengah adalah pertanian dan kelautan. Kabupaten Lombok Tengah dahulu dikenal bertanam jagung dan di kelautan dikenal penghasil rumput laut. Potensi rumput laut mendorong ibu-ibu UKM Putri Rinjani yang dimotivasi oleh Ibu Hj. Zaenab mengelola usaha makanan kecil yang berasal dari potensi lokal daerah yaitu rumput laut dengan hasil pertanian yang lain. Beberapa produk makanan kecil yang dikembangkan adalah: kripik tortila jagung rumput laut yang merupakan perpaduan jagung dengan rumput laut, stik rumput laut yaitu perpaduan antara tepung terigu dengan rumput laut, dan dodol rumput laut yang berbahan dasar rumput laut.

Produk makanan kecil yang mereka hasilkan masih memiliki kelemahan jika ingin dipasarkan di pasar modern, karena masih ada beberapa persyaratan yang belum dilengkapi pada produk yang dihasilkan. Mereka telah memiliki surat ijin usaha dan nomor PIRT serta label halal dari BPOM atas usaha rumah tangga. Pemasaran produk makanan kecil yang dihasilkan oleh Putri Rinjani masih terbatas pada lingkungan sekitar, seputaran kota Mataram, dan umumnya berdasarkan pesanan. Dengan kemauan dan keinginan kuat, mereka berkeinginan untuk memperluas pemasaran produk makanan kecil ke pasar modern. Hal yang

membuat terbuka wawasan mereka karena didukung dengan telah dijadikannya Desa Bilebante di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah dipilih sebagai *green destination*, salah satu desa wisata hijau yang sedang dikembangkan untuk mengangkat Pesona Lombok Sumbawa sebagai daerah tujuan wisata halal dunia.

Masalah produksi, kemasan produk dan sumber daya manusia masih merupakan kendala yang perlu diperbaiki untuk memasuki pasar modern. Sedangkan untuk diterima maka perlu memperhatikan persyaratan yang harus dilengkapi seperti produk yang ada memiliki standar produk yang layak, kemasan yang memiliki label lengkap dengan informasi tentang komposisi, kandungan nutrisi dan kesehatan ijin dari Dinas Perindustrian tentang ijin usaha, masa kadaluarsa, dan kehalalan produk dari MUI.

Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian adalah memberikan pelatihan kepada anggota UKM Putri Rinjani untuk melakukan analisis usaha makanan kecil berbahan dasar rumput laut, yaitu tortila jagung rumput laut, stik rumput laut, dan dodol rumput laut atas kegiatan produksi dan penjualan yang telah dilakukan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai dengan November 2017. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan menguji produk yang dihasilkan untuk diperiksa di laboratorium untuk diketahui kandungan gizi dan kesehatan. Selain itu tindakan melengkapi administrasi dan kekurangan persyaratan yang diperlukan untuk masuk ke pasar modern.

Permasalahan mitra:

- Tingkat Pendidikan anggota UKM Putri Rinjani masih rendah
- Keterbatasan dalam tingkat pengetahuan tentang pengelolaan usaha untuk memasuki pasar modern.
- Keterbatasan tentang pemasaran produk makanan kecil agar dapat masuk ke pasar modern

Solusi yang ditawarkan:

- Memberikan pengetahuan tentang analisis usaha atas usaha makanan kecil yang dijalankan
- Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang desain kemasan dan kelengkapan administrasi agar dapat masuk ke pasar modern
- Melakukan uji laboratorium atas kandungan gizi dari produk olahan rumput laut
- Memberikan pelatihan dan pendampingan strategi memperluas pasar produk yang dihasilkan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, bentuk partisipasi dari UKM Putri Rinjani menunjukkan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mencapai hasil keluaran sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan tentang analisis usaha, kemasan dan strategi pemasaran atas usaha makanan kecil yang dijalankan
- Membuat desain kemasan dan kelengkapan administrasi agar dapat masuk ke pasar modern
- Melakukan uji laboratorium atas kandungan gizi dan kesehatan produk
- Membuka outlet baru menjangkau perluasan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan

Kegiatan pelatihan di hadiri oleh ibu-ibu anggota UKM Putri Rinjani Desa Bilebante di bawah pimpinan ibu Hj. Zaenab sebagai motivator pendiri usaha UD AZHARI tempat dimana produk dijual. Kegiatan pelatihan diisi dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang pentingnya Melakukan Analisis Usaha, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk UKM, Desain Kemasan, Strategi Memperluas Pasar, Manajemen Produk dan Kiat Sukses Menjadi Pengusaha. Respon peserta sangat besar ditandai dengan cukup banyak pertanyaan yang diajukan dan puas dengan jawaban yang diberikan atas pelatihan yang diberikan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Untuk meningkatkan nilai jual produk, maka produk unggulan mereka yaitu produk makanan kecil yang berbahan dasar rumput laut yang dihasilkan, yaitu: tortila jagung rumput laut, stik rumput laut, dan dodol rumput laut dilakukan uji laboratorium untuk mengetahui kandungan gizinya dan kesehatan. Dengan mencantumkan label dan kelengkapan pada kemasan, yaitu ijin dari departemen perindustrian untuk kategori rumah tangga maka memiliki nomor PIRT, mendapatkan ijin halal dari MUI, kode produksi dan kadaluarsa, komposisi bahan baku produk, berat netto, dan kandungan

gizi maka pasar modern dapat menerima produk tersebut.

Tabel 1. Hasil laboratorium atas uji makanan olahan dari rumput laut

Parameter (%)	Dodol rumput laut	Tortola Jagung Rumput Laut	Stik Rumput laut
Protein	0.12	4.72	7.80
Lemak	0.85	36.36	28.90
Karbohidrat	69.42	46.28	52.49
Natrium (Na)	0.034	0.044	0.046



Gambar 2. Kemasan Produk Tortola Jagung Rumput Laut

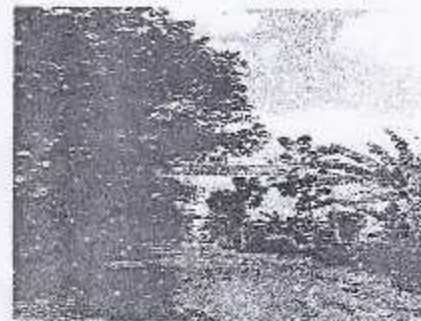
Pendampingan dan Konsultasi Usaha

Pendampingan dilakukan dengan diskusi dan melakukan tindakan nyata dengan melengkapi kesempurnaan dari kemasan dengan selain mencantumkan PIRT, label Halal dari BPOM, tanggal produksi dan kadaluarsa, juga kandungan gizi dari produk yang dihasilkan.



Gambar 3. Label kemasan

UKM Putri Rinjani memiliki outlet toko oleh-oleh UD Azhari yang bertempat di Desa Bile Bante.

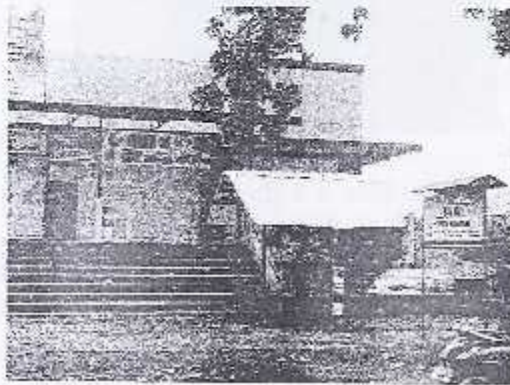


Gambar 4. Desa Bilebante Sebagai Daerah Green Destination Wisatawan



Gambar 5. Outlet UD Azhari di Bilebante

Selain itu untuk memperluas pasar UKM Putri Rinjani menyewa ruang toko sebagai tempat outlet produk oleh-oleh yang berlokasi di Beleke Lombok Barat. Lokasi outlet berada di jalan utama menuju Bandara internasional Lombok. Lokasi ini strategis karena mudah dijangkau oleh wisatawan. Tim Pengabdian memberikan saran terkait produksi dan pemasaran.



Gambar 6. Lokasi Outlet di Beleke Lombok Barat.



Gambar 7. Outlet UKM Putri Rinjani di Beleke

Dengan perluasan pasar dan merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh UKM Putri Rinjani maka penjualan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui kegiatan ini anggota UKM Putri Rinjani di Desa Bilebante Kabupaten Lombok Tengah dapat meningkatkan penjualan dengan menyempurnakan desain produk dengan mencantumkan informasi pada kemasan ijin produksi PIRT, ijin halal dari BPOM, kandungan bahan (*ingredient*), masa kadaluarsa, dan kandungan gizi.

Memperluas pasar dengan memperbanyak outlet penjualan, dan menerapkan pengembangan produk sehingga dapat masuk ke pasar modern, diawali dengan membuka outlet sendiri untuk etalase produk oleh-oleh di tempat produksi yaitu di Desa Bilebante dan menambah outlet di Beleke Lombok Barat. Dengan luasnya pasar maka ke depan usaha dapat bertahan dan meningkatkan kesejahteraan mereka

Saran

Peran pemerintah dan kreativitas dari pimpinan dan anggota IKM terus dipupuk agar tidak mudah menyerah dengan kondisi persaingan ekonomi yang saat ini sangat kompetitif, sehingga UKM Putri Rinjani dapat bertahan dan mensejahterakan anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2009. Buku Komoditas Unggulan Nusa Tenggara Barat Sapi Jagung Rumut Laut- PIJAR <http://programunggulan.ntbprov.go.id/buku/pijar/>
- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) NTB, 2015
- Anonimous, 2017. NTB targetkan produksi sejuta ton rumput laut <http://www.republika.co.id/berita/>

nasional/daerah/16/02/16/o2mwv93
61. Diunduh 01 Maret 2017

donesia.org/2086/. Di unduh 01
Maret 2017.

Anonymous, 2017. Dukung rumput laut
produksi unggulan NTB. <http://smein->